

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini sifatnya mengungkapkan masalah yang aktual, atau yang terjadi pada masa sekarang. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah deskriptif, karena menggambarkan obyek penelitian serta asosiasi antara masalah yang terkait. S. Nasution berpendapat, bahwa "kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif, ..... penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu, yang sering menunjukkan antar variabel". (S.Nasution, 1987 : 41). Lebih lanjut Nawawi Hadari menyatakan bahwa, metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek penelitian atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (H.Hadari Nawawi; 1987 : 63). Selanjutnya menurut Winarno Surakhmad bahwa metode deskriptif mempunyai ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masa-masa aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa.

ke 4 kelurahan tersebut, yaitu :

1. Kelurahan Maleer
2. Kelurahan Kebon Waru
3. Kelurahan Isola.

Dari ketiga kelurahan tersebut yang menjadi subyek populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang sudah kawin, dalam usia subur, menjadi anggota BKB dan terdaftar pada pos-pos Bina Keluarga Balita (BKB).

Satuan analisa dalam penelitian ini adalah ibu-ibu peserta BKB yang sudah terdaftar pada pos-pos BKB di kelurahan, tahun 1989/1991.

Pemilihan peserta BKB tahun 1989/1991 ini didasarkan atas berbagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Mereka masih mempunyai ingatan yang segar tentang motivasi memasuki BKB.
2. Dengan ingatan yang masih segar memungkinkan mereka memberikan jawaban yang reliabel/valid terhadap item-item penelitian.
3. Memudahkan bagi peneliti untuk menentukan jumlah peserta yang masih aktif.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini dipilih sampel 150 ibu-ibu rumah tangga. Sampel tersebut dipilih berdasarkan Purposive Sampling (penarikan sampel berdasarkan pertimbangan).

Menurut Bambang Suwarno keuntungan purpose sampling adalah bahwa pihak peneliti dapat menggunakan skill penelitiannya dan

pengalaman pengetahuan yang melatar belakangnya untuk memilih respondennya. (Bambang Soewarno ; 1987 : 17).

Mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis terutama dari segi biaya, tenaga dan waktu, maka penulis dalam penelitian ini ditentukan tiga kelurahan, yakni :

1. Kelurahan Maleer                      60 ibu-ibu rumah tangga
2. Kelurahan Kebon Waru              30 ibu-ibu rumah tangga
3. Kelurahan Isola.                      60 ibu-ibu rumah tangga

Dan jumlah keseluruhannya adalah 150 ibu-ibu rumah tangga.

Pengambilan besarnya jumlahnya sampel ini berdasar pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan dengan jumlah sampel 100 orang dapat terkumpul data yang diinginkan. (Suharsimi Arikunto ; 1989 : 118). Jumlah responden tersebut cukup representatif untuk mewakili populasi secara keseluruhan.

#### c. Asumsi-Asumsi Dasar

Kegagalan atau keberhasilan suatu program pembangunan atau pembaharuan yang dilaksanakan pada suatu daerah atau masyarakat, sangat tergantung pada dukungan dari pelaksana dan penerima program tersebut. Demikian juga halnya dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) yang diselenggarakan di ketiga kelurahan tersebut. Berhasilnya seorang ibu dalam melaksanakan suatu program pembangunan, seperti program BKB juga sangat tergantung dari faktor-faktor pendukungnya baik faktor yang berasal dari luar maupun faktor yang berasal dari dalam diri sendiri.

Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan beberapa asumsi

yakni sebagai berikut :

1. Keberhasilan pelaksanaan program BKB sebagai salah satu program pembangunan di ketiga kelurahan tersebut yakni kelurahan Maleer, kelurahan Kebon Waru, dan kelurahan Isola di tandai dengan penguasaan (memahami) pengetahuan dan keterampilan oleh warga belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam meningkatkan kecerdasan dan kemandirian pada anak sejak usia Balita.
2. Keberhasilan program BKB di ketiga kelurahan tersebut sangat tergantung pada faktor-faktor yang mendukungnya yakni faktor-faktor yang berkenaan dengan diri individu atau warga belajar yang menjadi sasaran dari program BKB tersebut, seperti faktor tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, nilai budaya, motivasi dan partisipasi.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap pembaharuan ibu-ibu rumah tangga terutama dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya sejak usia 0-5 tahun dan usaha menanamkan kemandirian anak, maka pelaksanaan program BKB perlu ditingkatkan.

#### D. Prosedur Pengumpulan Dan Pengolahan Data.

##### a. Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dimulai, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Kantor Direktorat Sosial Politik Kotamadya Bandung.

Setelah izin penelitian dikeluarkan oleh Kepala Kantor

Direktorat Sosial Politik Kotamadya Bandung dengan suratnya yang bernomor 070/2810 tertanggal 9 Desember 1991. Kemudian peneliti menuju ke daerah penelitian.

2. Dengan membawa surat izin penelitian dari Kepala Kantor Direktorat Sosial Politik Kotamadya Bandung peneliti melapor ke Kantor Kecamatan, kemudian melapor ke kantor Kelurahan, dan akhirnya baru mengadakan pertemuan dengan kader-kader BKB yang akan membantu pengumpulan data.

#### b. Pengumpulan Data

Oleh karena penelitiannya lebih bersifat studi kasus, maka dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

##### (a). Wawancara

Wawancara memegang peranan penting dalam memperoleh data atau, Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (1982 : 132) yaitu :

Wawancara merupakan alat yang paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka.

Jadi dengan wawancara dapat berfungsi deskriptif, yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami oleh responden yang diwawancarai. Selain berfungsi deskriptif, wawancara dapat pula berfungsi eksploratif.

Untuk memperjelas informasi yang diperoleh melalui responden, penulis juga mewawancarai orang-orang yang lebih

memahami tentang kegiatan BKB di daerah penelitian, seperti ibu kepala desa, tokoh masyarakat serta ketua pokja II kotamadya dan kecamatan. Ternyata informasi yang diperoleh dari informan-informan ini sangat bermanfaat bagi peneliti, terutama dalam menganalisis data yang sifatnya kualitatif.

(b). Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik dalam memperoleh data atau informasi, observasi yang dilakukan secara sistematis, dan bukan observasi secara kebetulan atau sambilan.

Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial peserta didik dimana penelitian ini dilaksanakan, yang sukar diperoleh dengan menggunakan teknik lain. Dengan observasi dalam mengamati keadaan yang mempengaruhinya, mengatur dan memanipulasinya (S. Nasution, 1982 : 123). Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi berstruktur, karena aspek-aspek yang akan diamati telah disiapkan sebelumnya.

(c). Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang terdokumentasikan selama berlangsungnya kegiatan BKB dari awal berdirinya.

(d). Angket (Kuesioner)

Angket dimaksudkan untuk mendapatkan data pokok sebagai bahan kajian dalam menganalisis dan menafsirkan data yang erat hubungannya dengan pemecahan masalah yang diteliti.

Pelaksanaan wawancara dan observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dengan maksud untuk menciptakan suasana keakraban dan terjalin hubungan timbal balik dengan responden. Sehingga responden dilokasi penelitian tersebut tidak merasa malu, curiga, segan dan merasa canggung dalam memberikan informasi.

Kunjungan dari rumah ke rumah merupakan salah satu cara yang penulis lakukan dalam menciptakan keakraban, dan secara langsung dapat melihat, mendengar dan merasakan tentang kehidupan responden.

(e). Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan untuk mengungkapkan konsep-konsep sebagai acuan dasar yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Penulis dalam penelitian ini ingin mendapatkan tentang tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, nilai budaya sebagai variabel bebas.

Motivasi dan partisipasi disini merupakan variabel terikat. Melihat data tersebut di atas, maka instrumen yang paling sesuai untuk dipergunakan adalah angket. Dengan mempergunakan angket data dapat terkumpul dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

Pertanyaan-pertanyaan di atas akan disusun dalam bentuk tertutup dan terbuka.

Isi angket terdiri dari 56 pertanyaan, tentang partisipasi 16 pertanyaan, pertanyaan untuk motivasi 22

pertanyaan untuk mengungkap pendidikan 2 pertanyaan, pertanyaan untuk mengungkap status sosial ekonomi 10 pertanyaan, dan untuk mengungkap sosial budaya 6 pertanyaan.

Pertanyaan disusun berdasarkan teori dan konsep-konsep yang telah diutarakan dalam Bab II yakni keikutsertaan, keterlibatan yang dijabarkan dengan kehadirannya dalam kegiatan BKB.

Alat pengukur pendidikan diperoleh dengan menanyakan pendidikan yang pernah ditempuh serta kursus yang pernah diikutinya.

Pengukuran status sosial ekonomi menggunakan kriteria yang berdasarkan sumber dan besarnya penghasilan, harta milik responden.

Sosial budaya diukur dengan melihat bagaimana cara responden menjaga dan memenuhi kebutuhan selama kehamilan sampai melahirkan.

Sedangkan untuk mengungkapkan motivasi ibu terhadap kegiatan BKB, digunakan model skala likert yang dirumuskan dalam kalimat-kalimat yang mudah dimengerti. Tetapi isi dari jawaban pertanyaan itu disusun dari yang positif ke yang negatif.

Pada saat pengumpulan data, petugas penelitian mengumpulkan data dengan mendatangi rumah-rumah responden. Untuk yang tidak dapat membaca, pertanyaan - pertanyaan tersebut dibacakan oleh petugas pengumpul data. dan untuk responden yang dapat membaca dan menulis dipersilahkan mengisi



angketnya.

c. Penjabaran Kosep-Konsep Teoritis, Empris dan Analitis

TABEL : 1  
PARTISIPASI

Teoritis	Empiris	Analitis
Partisipasi ibu-ibu terhadap BKB	Lamanya menjadi anggota BKB	<u>Jawaban Responden tentang :</u> Jumlah tahun responden menjadi anggota BKB
	Bentuk Pendidikan	Bentuk pendidikan yang diikuti
	Lamanya pendidikan	Jumlah bulan mengikuti pendidikan
	Frekuensi	Jumlah kehadiran dalam program yang diikuti
	Intensitas	Kegiatannya dalam pendidikan
	Jenis keterampilan	Jenis keterampilan
	Waktu	Lamanya keterampilan berlangsung

Teoritis	Empiris	Analitis
	Frekuensi	Banyaknya praktek keterampilan
	Intensitas	Kegiatan dalam praktek keterampilan

## MOTIVASI

Teoritis	Empiris	Analitis
Motivasi	Alasan mengikuti BKB Keinginan Kebutuhan Tujuan	Jawaban responden tentang keikutsertaan dalam program Harapannya dari ikut sertanya BKB Tujuannya dari mengikuti BKB

## PENDIDIKAN

Teoritis	Empiris	Analitis
Pendidikan	Ijazah Sertifikat	Jenjang sekolah yang ditempuh (SD, SLTP, SLTA dan PT) Kursus-kursus

## STATUS SOSIAL EKONOMI

Teoritis	Empiris	Analitis
Sarana kehidupan	Rumah yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Status rumah yang dimiliki</li> <li>- Luas/ukuran rumah yang dimiliki</li> <li>- Sarana penerangan yang dipergunakan di rumah</li> </ul>
Barang yang dimiliki	Pemilikan barang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki/tidak memiliki; Radio, TV, Tape, motor, mesin jahi</li> </ul>

## ORIENTASI SOSIAL BUDAYA

Teoritis	Empiris	Analitis
Sosial Budaya	Saat kehamilan	Tradisi upacara kehamilan
	Setelah melahirkan	Tradisi setelah melahirkan

Alat ukur yang penulis susun seperti terlihat pada tabel di atas dapatlah penulis jabarkan sebagai berikut :

## 1. Partisipasi terhadap BKB.

- Dilihat dari lamanya menjadi anggota BKB
- Dilihat dari frekuensi kehadirannya pada kegiatan BKB
- Sumbangan apa yang diberikan pada BKB
- Untuk mengungkapkan partisipasinya tercermin pada

pertanyaan no. 1 sampai 16.

## 2. Motivasi

Untuk mengungkapkan motivasi responden dilihat pada alasannya mengikuti BKB (keinginan), kebutuhan dan tujuan mengikuti BKB, hal ini tercermin pada pertanyaan no. 17 sampai no. 38.

## 3. Pendidikan

Pendidikan diukur dengan menanyakan pendidikan sekolah yang telah diterima dan pendidikan luar sekolah (kursus-kursus) apa yang pernah diikutinya, tercermin pada pertanyaan no. 39 sampai no. 40.

## 4. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi diukur berdasarkan harta milik responden, pemilikan rumah dan penghasilan rata-rata responden perbulannya, ini tercermin dalam pertanyaan no 41 sampai no. 50.

## 5. Orientasi Sosial Budaya

Diukur dengan melihat tradisi pada masalah kehamilan dan setelah melahirkan, ini tercermin pada no. 51 sampai no. 56.

Untuk menganalisis apakah ada sumbangan atau asosiasi antara variabel independen dengan variabel dependen mempergunakan Yule's Q. dan untuk menentukan besarnya sumbangan atau asosiasi antara variabel mempergunakan kriteria James A. Davis.